

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, DISIPLIN TERHADAP PRESTASI SISWA MELALUI BUDAYA SEKOLAH SEBAGAI MEDIASI PADA SISWA SMA NEGERI DI KECAMATAN TANAH PUTIH

Ririn Handayani

Sri Kurnia

Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Lancang Kuning

Email: gurusrikurnia@gmail.com

Abstract

This study aims to find out if learning achievement can be achieved through knowledge, attitudes, and expertise combined with motivation and discipline. This research was carried out in state high schools in Tanah Putih district. The method used in this study was the descriptive and explanatory survey method because it would describe each variable and explain the relationship between the variables studied in reference to the hypothesis of the phenomena. The results indicated that there was a significant influence of learning motivation on school culture through discipline. There was a significant influence of learning motivation on student achievement through discipline. There was a significant influence of learning motivation on student achievement through school culture. There was a significant influence of learning motivation on student achievement through discipline through school culture. There was a significant influence of discipline on student achievement through school culture. It can be concluded that motivation tended to increase student discipline. Increased motivation encouraged student discipline which would improve the school culture. Learning motivation could improve student achievement. Discipline encouraged the creation of better school culture. Discipline could improve student achievement. School culture could create student achievement. Motivation had the most dominant influence on the creation of school culture. Motivation was the most dominant factor that influenced student achievement.

Key words: *learning motivation, discipline, student achievement, school culture*

Abstrak

Pelaksanaan dan penerapan konsep, fungsi manajemen yang baik dan benar di yakini akan dapat meningkatkan kualitas penyelenggaraan fungsi belajar mengajar sekaligus meningkatkan kualitas mutu dan prestasi seluruh warga sekolah. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga prestasi yang dikehendaki dapat tercapai dengan maksimal. Prestasi belajar dapat tercapai dengan adanya pengetahuan, sikap, dan keahlian yang dipadukan dengan motivasi dan disiplin. Kondisi sekolah yang berada di Kecamatan Tanah Putih ini sangatlah dinamis yang merupakan perpaduan seluruh warga sekolah dengan memiliki latar belakang kehidupan sosial yang berbeda dan saling berinteraksi secara kontinyu sehingga membentuk sistem nilai yang membudidaya dan menjadi milik bersama di sekolah. Budaya yang berintikan tata nilai yang mempunyai fungsi dalam memberikan kerangka dan landasan yang berupa ide, semangat, gagasan dan cita – cita bagi seluruh warga sekolah. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar, disiplin terhadap prestasi siswa melalui budaya sekolah sebagai mediasi pada siswa SMA Negeri di Kecamatan Tanah Putih. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *descriptive and explanatory survey*, karena akan mendeskripsikan setiap variabel dan menjelaskan hubungan antara variabel yang diteliti yang mengacu pada hipotesis yang akan diuji terhadap fenomena yang terjadi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap budaya sekolah melalui disiplin. Terdapat pengaruh signifikan motivasi

belajar terhadap prestasi siswa melalui disiplin. Terdapat terdapat pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap prestasi siswa melalui budaya sekolah. terdapat pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap prestasi siswa melalui disiplin melalui budaya sekolah. terdapat pengaruh signifikan disiplin terhadap prestasi siswa melalui budaya sekolah. Dari penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa Motivasi cenderung membuat disiplin siswa meningkat, Peningkatan motivasi mendorong disiplin siswa yang cenderung akan memperbaiki kondisi budaya sekolah ke arah yang lebih baik , Motivasi belajar mampu meningkatkan prestasi siswa, Disiplin mendorong terciptanya budaya sekolah yang lebih baik, Dengan adanya disiplin dapat meningkatkan prestasi siswa, Budaya Sekolah dapat menciptakan prestasi siswa, Dibanding disiplin, motivasi mempunyai pengaruh yang paling dominan terhadap terciptanya budaya sekolah, Motivasi merupakan factor yang paling dominan dalam mempengaruhi peningkatan prestasi belajar siswa

.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Disiplin, Prestasi Siswa dan Budaya Sekolah

A. PENDAHULUAN

Fungsi dan tujuan pendidikan Indonesia yang tertuang dalam Undang-Undang no 29 tahun 2003 (sisdiknas pasal 3) yang berbunyi : pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi anak didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia sehat berilmu cakap, kreatif dan mandiri menjadi warga negara yang demokratis. Berdasarkan uraian tersebut maka pendidikan amat penting dalam memajukan bangsa dan negara.

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikendaki dapat tercapai dengan maksimal.

Menurut Hamzah B.Uno (2006; 23) motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengembangkan tingkah laku.

Siswa membutuhkan kedisiplinan dalam belajarnya, namun seringkali siswa mengabaikan hal – hal mengenai kedisiplinan belajar, akibatnya siswa gagal dalam mencapai prestasi belajar yang optimal. Jika siswa dapat mendisiplinkan diri, maka siswa tersebut memiliki waktu yang efektif dan efisien dalam belajar.

Menurut Tu'u (2004; 32), menyatakan bahwa disiplin adalah sebagai upaya mengendalikan diri dari sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya

Prestasi belajar dapat tercapai dengan adanya pengetahuan, sikap, dan keahlian yang dipadukan dengan motivasi dan disiplin. Prestasi ini tidak akan pernah dihasilkan selama kita tidak melakukan berbagai kegiatan yang positif dan merupakan pembiasaan seluruh warga sekolah diantaranya tekun, jujur, disiplin dan patuh pada peraturan yang berlaku, saling menghormati, membiasakan hidup bersih serta memiliki semangat berkompetensi secara fair, hal ini harus ditumbuhkan melalui budaya di lingkungan sekolah.

Menurut Muhibbin Syah (2010) "Prestasi adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan dalam sebuah program"

Budaya sekolah muncul sebagai suatu fenomena yang unik dan menarik, karena adanya pandangan sikap perilaku yang hidup dan berkembang dalam sekolah. Warga sekolah akan tampil lebih profesional dan terlatih dalam mewujudkan visi misi dan tujuan sekolah.

Menurut Kementrian Pendidikan Nasional (2010), Budaya sekolah adalah pola nilai – nilai, prinsip – prinsip, tradisi – tradisi dan kebiasaan – kebiasaan yang terbentuk dalam perjalanan panjang sekolah, di kembangkan sekolah dalam jangka waktu yang lama dan menjadi pegangan serta di yakini oleh seluruh warga sekolah sehingga mendorong muncul sikap dan perilaku positif warga sekolah.

Sebuah kontroversi dilapangan menunjukkan bahwa ujian nasional merupakan salah satu komponen penentu kelulusan siswa, walaupun bukan lagi merupakan satu-satunya penentu kelulusan siswa, namun nilai ujian nasional menjadi penting sebagai salah satu indikator penentuan kualitas pendidikan. Secara mendalam kondisi real yang dialami para siswa masih sangat memprihatinkan. Berdasarkan observasi awal diketahui bahwa di ketiga sekolah tersebut masih banyak ditemui beberapa siswa yang memiliki motivasi belajar rendah, masih ada siswa yang kurang tertarik dengan beberapa mata pelajaran yang dianggapnya sulit, mereka juga memiliki kreativitas belajar yang rendah. Belajar dengan apa adanya materi yang didapat dari guru, bahkan banyak yang tidak memiliki buku paket yang diharuskan. Banyak siswa yang tidak memanfaatkan sarana perpustakaan yang disediakan, tidak dapat memanfaatkan peralatan praktik yang ada, padahal keberadaan perpustakaan dan peralatan praktik yang disediakan sekolah sangat membantu terhadap materi yang tidak didapat di buku paket dan mempraktikkan teori yang telah didapat dari guru. Selain itu, minimnya dan keterbatasan guru bimbingan yang dapat menyebabkan siswa merasa tidak memiliki tempat untuk mengutarakan permasalahan yang dihadapi yang dapat mempengaruhi prestasi belajar (Observasi, tanggal 2 April 2018).

Berdasarkan wawancara dengan murid di kelima sekolah yang dijadikan objek diketahui bahwa, sebagian besar siswa kurang mempunyai motivasi belajar. Siswa bersekolah karena hanya tuntutan orangtua pada usia masa sekolah mereka. Sehubungan dengan itu mereka perlu diberi motivasi agar mereka mau belajar dengan sungguh-sungguh, di sini perlu pemberian motivasi agar siswa mempunyai kesadaran dan kemauan sendiri untuk belajar. Padahal Kunci sukses dalam menempuh ujian nasional adalah keyakinan dan motivasi diri. Seseorang akan berhasil bila ia memotivasi dirinya untuk sukses. Siswa yang baik secara emosional akan jauh lebih mampu memotivasi dirinya dibandingkan dengan siswa yang dipenuhi keraguan, kecemasan dan emosi yang belum dewasa. Ditemukanya siswa yang kurang disiplin dalam mengerjakan tugas di rumah yang diberikan oleh guru dan tidak memperhatikan serta mencatat materi yang diberikan sehingga dirasa masih kurang mendukung terhadap pencapaian prestasi belajar siswa. Motivasi dan disiplin yang terdapat pada diri siswa menjadi faktor utama untuk pencapaian prestasi belajar yang baik (Wawancara tanggal 5 April 2018).

Berdasarkan dari paparan di atas, ada sisi yang perlu dicermati, pemerintah mempunyai komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, mutu pendidikan dapat meningkat apabila adanya umpan balik dari siswa atau siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran, karena siswa merupakan motor penggerak dalam meningkatkan mutu pendidikan. Harapan pemerintah untuk pendidikan yang bermutu mempunyai kelemahan dan kekurangan. Permasalahan dan kesenjangan antara harapan dan kenyataan, maka perlu diadakan penelitian. Penelitian ini hanya mengangkat persoalan “ Pengaruh Motivasi Belajar Siswa, Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Melalui Budaya Sekolah Sebagai Mediasi Pada Siswa SMA Negeri di Kecamatan Tanah Putih “

Motivasi Belajar (X 1)

Menurut Hamzah B.Uno (2006; 23), motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengembangkan tingkah laku.

Beberapa indikator atau unsur yang mendukung antara lain :

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan belajar.
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar.
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam proses pembelajaran.
- 6) Adanya lingkungan yang kondusif sehingga memungkinkan seseorang belajar dengan baik.

Disiplin (X 2)

Menurut Tulus Tu'u (2004; 32), menyatakan bahwa disiplin adalah sebagai upaya dari sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan, ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya.

Selanjutnya Tulus Tu'u (2004) mengemukakan aspek kedisiplinan terdiri dari tiga sub aspek dengan indikator disiplin belajar meliputi:

1. Kepatuhan mengikuti proses belajar mengajar.

Dengan indikator sebagai berikut

- a. Mendengarkan guru saat pelajaran sedang berlangsung dan disiplin menggunakan waktu dengan baik saat guru menjelaskan pelajaran.
 - b. Tidak meninggalkan kelas saat pelajaran berlangsung sampai pelajaran berakhir.
 - c. Mengerjakan tugas dengan baik penuh kedisiplinan dan tanggung jawab dalam mengerjakannya.
2. Kepatuhan pada tata tertib sekolah.

Dengan indikator sebagai berikut:

- a. Datang kesekolah tepat waktu sesuai waktu yang ditentukan.
 - b. Menaati peraturan dan tata tertib yang telah dibuat oleh pihak sekolah.
 - c. Bersikap hormat dan santun pada semua warga sekolah.
3. Ketaatan pada jam belajar.

Dengan indikator sebagai berikut:

- a. Membuat jadwal pelajaran secara rutin untuk dapat disiplin dalam belajar sesuai dengan jadwal yang telah dibuat.
- b. Menggunakan waktu belajar dengan semaksimal mungkin.
- c. Tidak menunda-nunda dalam mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru.

Budaya Sekolah (Y 1)

Menurut Kementerian Pendidikan Nasional (2010) Budaya sekolah adalah pola nilai – nilai, prinsip – prinsip, tradisi – tradisi dan kebiasaan – kebiasaan yang terbentuk dalam jangka waktu yang lama dan menjadi pegangan serta di yakini oleh seluruh warga sekolah sehingga mendorong munculnya sikap dan perilaku warga sekolah.

Kementerian Pendidikan Nasional (2010) menegaskan tentang indikator budaya sekolah adalah sebagai berikut:

1. Relegius
2. Jujur
3. Toleransi
4. Disiplin
5. Kerja keras
6. Kreatif
7. Mandiri
8. Demokratis
9. Rasa ingin tahu
10. Semangat kebangsaan dan cinta tanah air
11. Menghargai prestasi
12. Bersahabat / komunikatif
13. Cinta damai.
14. Gemar membaca
15. Peduli lingkungan
16. Peduli social
17. Tanggung jawab

Prestasi (Y 2)

Menurut Muhibbin Syah (2010), prestasi adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan dalam sebuah program.

Ada beberapa indikator untuk melihat hasil belajar siswa, diantaranya:

1. Dalam ranah kognitif, seseorang bisa dilihat dari pengamatan , ingatan, pemahaman, analisa dan sintesis.
2. Dalam ranah afektif, seseorang dapat dilihat dari penerimaan, sambutan, apresiasi (sikap menghargai), internalisasi (pendalaman) dan karakterisasi (penghayatan).
3. Dalam ranah psikomotor, seseorang dapat dilihat dari keterampilan bergerak dan bertindak, kecakapan ekspresi dan non verbal.

Pengaruh Disiplin Terhadap Prestasi Siswa.

Disiplin adalah upaya mengendalikan diri dari sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan, ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya.

Slameto (2010; 67) mengemukakan bahwa agar siswa belajar lebih maju siswa harus disiplin dalam belajar baik disekolah , dirumah dan diperpustakaan

Pengaruh Prestasi siswa terhadap Budaya Sekolah.

Menurut Mayer dan Rowen (*dalam* Jamaluddin; 2008), budaya sekolah merupakan jiwa (spirit) sebuah sekolah yang memberikan makna terhadap kegiatan pendidikan sekolah tersebut, jika budaya sekolah lemah, maka ia tidak kondusif bagi pembentukan sekolah efektif. Sebaliknya budaya sekolah kuat, maka akan menjadi fasilitator bagi peningkatan sekolah efektif.

Djemari Mardapi (2003), menyatakan bahwa budaya sekolah yang positif meliputi semua kegiatan yang mendukung kualitas pendidikan, misalnya kerja sama dalam mencapai prestasi, penghargaan terhadap prestasi dan komitmen dalam belajar.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *descriptive and explanatory survey*, karena akan mendeskripsikan setiap variabel dan menjelaskan hubungan antara variabel yang diteliti. Sedangkan tipe hubungan antara variabel yang digunakan dalam penelitian adalah Kausalitas yaitu variabel independen/variabel bebas mempengaruhi variabel dependen/terikat. Penelitian *explanatory* mengacu pada hipotesis yang akan diuji terhadap fenomena yang terjadi. Fenomena tersebut dapat dilihat dalam objek penelitian pada SMA Negeri yang berada di lingkungan Kecamatan Tanah Putih.

Mengacu pada tujuan penelitian yang akan dilakukan yaitu untuk mengetahui dan mengkaji variabel-variabel penelitian yang akan diteliti yaitu motivasi belajar, disiplin, prestasi siswa dan budaya sekolah, maka penelitian ini bersifat deskriptif dan verifikatif.

Dalam analisa deskriptif akan dijelaskan tentang variabel-variabel independen maupun variabel-variabel dependen yang menjadi landasan teori dalam penelitian yang memuat teori-teori dari variabel yang diteliti. Sedangkan analisa verifikatif dilaksanakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan alat uji statistika (Uma Sekaran, 2006). Analisa verifikatif untuk menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan tentang variabel-variabel yang akan diteliti. Adapun dalam penelitian ini akan menguji pengaruh motivasi belajar, disiplin terhadap prestasi siswa melalui budaya sekolah pada siswa SMA Negeri di Kecamatan tanah Putih

Bidang penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan ilmu manajemen, khususnya manajemen sumber daya manusia dalam konteks motivasi belajar, disiplin, prestasi belajar dan budaya sekolah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey penjelasan dan metode deskriptif (*explanatory survey and descriptive method*). Yaitu metode yang akan menghubungkan antar variabel dan menguji variabel-variabel yang diteliti serta mendeskripsikan variabel yang diteliti. Untuk mengimplementasikan metode penelitian dalam operasional diperlukan suatu desain penelitian yang disesuaikan dengan kondisi kedalaman penelitian yang akan dilakukan

Desain penelitian merupakan rangkaian proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian (Nazir, 2005). Dalam penelitian ini proses-proses yang akan dilakukan adalah:

1. Identifikasi dan pemilihan masalah penelitian.
2. Pemilihan kerangka konseptual untuk masalah penelitian serta menghubungkan atau mengkaitkan dengan penelitian sebelumnya.
3. Memformulasikan masalah penelitian termasuk membuat spesifikasi dan tujuan, luas jangkauan (scope) dan hipotesis penelitian.
4. Membuat prosedur penelitian dengan membangun penyelidikan atau percobaan.

5. Memilih dan member definisi terhadap variabel-variabel yang diukur.
6. Memilih prosedur dan teknik sampling yang digunakan.
7. Menyusun alat dan teknik pengumpulan data.
8. Membuat *coding*, melaksanakan *editing* dan *processing* data.
9. Menganalisis dan pemilihan prosedur statistic untuk mengadakan generalisasi serta *inferensi statistic*.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengujian hipotesis digunakan untuk menguji pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen. Kriteria pengujian menyatakan bahwa apabila nilai T-statistics $\geq$ T-tabel (1.96), maka dinyatakan adanya pengaruh signifikan variabel eksogen terhadap variabel endogen. Hasil pengujian signifikansi dapat diketahui melalui tabel berikut.

Tabel 1 : Hasil Pengujian Signifikansi

Eksogen	Endogen	Path Coefficient	Standard Error	T Statistics
Motivasi Belajar	Disiplin	0.610	0.063	9.689
Motivasi Belajar	Budaya Sekolah	0.408	0.058	7.022
Motivasi Belajar	Prestasi Siswa	0.166	0.083	1.988
Disiplin	Budaya Sekolah	0.372	0.060	6.203
Disiplin	Prestasi Siswa	0.267	0.090	2.956
Budaya Sekolah	Prestasi Siswa	0.446	0.062	7.138

Sumber: Data Primer Diolah 2018

Pengaruh motivasi belajar terhadap disiplin. Pada hasil pengujian yang tertera pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai T statistics hubungan antara motivasi belajar terhadap disiplin adalah sebesar 9.689. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa nilai T statistics > 1.96 . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap disiplin.

Pengaruh motivasi belajar terhadap budaya sekolah. Pada hasil pengujian yang tertera pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai T statistics hubungan antara motivasi belajar terhadap budaya sekolah adalah sebesar 7.022. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa nilai T statistics > 1.96 . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap budaya sekolah.

Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi siswa. Pada hasil pengujian yang tertera pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai T statistics hubungan antara motivasi belajar terhadap prestasi siswa adalah sebesar 1.988. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa nilai T statistics > 1.96 . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi siswa.

Pengaruh disiplin terhadap budaya sekolah. Pada hasil pengujian yang tertera pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai T statistics hubungan antara disiplin terhadap budaya sekolah adalah sebesar 6.203. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa nilai T statistics > 1.96 . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan disiplin terhadap budaya sekolah.

Pengaruh disiplin terhadap prestasi siswa. Pada hasil pengujian yang tertera pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai T statistics hubungan antara disiplin terhadap

prestasi siswa adalah sebesar 2.956. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa nilai T statistics > 1.96. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan disiplin terhadap prestasi siswa.

Pengaruh budaya sekolah terhadap prestasi siswa. Pada hasil pengujian yang tertera pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai T statistics hubungan antara budaya sekolah terhadap prestasi siswa adalah sebesar 7.138. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa nilai T statistics > 1.96. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan budaya sekolah terhadap prestasi siswa.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data mengenai pengaruh motivasi, disiplin terhadap prestasi belajar melalui budaya sekolah sebagai mediasi pada siswa SMA di Kecamatan Tanah Putih dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi cenderung membuat disiplin siswa di SMA Negeri Kecamatan Tanah Putih meningkat.
2. Peningkatan motivasi mendorong disiplin siswa yang cenderung akan memperbaiki kondisi budaya sekolah ke arah yang lebih baik pada SMA Negeri di Kecamatan Tanah Putih.
3. Motivasi belajar mampu meningkatkan prestasi siswa SMA Negeri di Kecamatan Tanah Putih.
4. Disiplin mendorong terciptanya budaya sekolah meningkat pada SMA Negeri di Kecamatan Tanah Putih.
5. Dengan adanya disiplin dapat meningkatkan prestasi siswa SMA Negeri di Kecamatan Tanah Putih.
6. Budaya Sekolah dapat menciptakan prestasi siswa SMA Negeri di Kecamatan Tanah Putih.
7. Dibanding disiplin, motivasi mempunyai pengaruh yang paling dominan terhadap terciptanya budaya sekolah pada SMA Negeri di Kecamatan Tanah Putih.
8. Motivasi merupakan factor yang paling dominan dalam mempengaruhi peningkatan prestasi belajar siswa SMA Negeri di Kecamatan Tanah Putih.

E. DAFTAR PUSTAKA

Arinkunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*. Jakarta: Rineka Cipta.

Budi Trianto SE MSI, 2015 Riset Modeling, Adh Dhuha Institute, Pekanbaru.

Christiani Paulina. (2016). *Pengaruh Budaya Sekolah dan Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas VII di SMP Negeri 2 Kota Probolinggo*. Jurnal Pendidikan, Vol. 10 Nomor 1, Tahun 2016.

Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

Ferdinand, Augusty. 2006. *Metode Penelitian Manajemen, Pedoman Penelitian Untuk Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi Ilmu Manajemen*. Seri Pustaka Kunci, 2006.

Handoko, 2000. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta, BPPE.

Hamdu Ghulham, Agustina Lisa. (2011). *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar (Studi Kasus Terhadap Siswa Kelas IV SDN Tarumanagara Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya)*. Jurnal Penelitian Pendidikan, Vol. 12 Nomor 1, April 2011.

Maliza Amelia, 2017. *Pengaruh Motivasi Belajar, Budaya Sekolah, Gaya Belajar Terhadap Prestasi Siswa SMP Melta Pekanbaru*.

Mangku Negara, 2010. *Evaluasi Kinerja SDM PT*. Revika Aditama Bandung.

Mulyansa E. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

- Moenir. 2010. *Masalah-Masalah dalam Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Oemar Hamalik. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purnomo, Patmathara Syaad, Anggraini Yusi. (2017). *Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di Sekolah Menengah Kejuruan*. Jurnal Pendidikan, Vol. 2 Nomor 14 Desember 2017
- Prawira, Purwa Atmaja. Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru. *Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012*., 159.
- Prof. DR. A Muri Yusuf, MPd. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan Penelitian Gabungan*, Prenada Group. Jakarta
- “Pentingnya Melakukan Penilaian Yang Baik.” Dinas Pendidikan Provinsi Riau, Mei 2017. Dinaspendidikan@riau.go.id
- Rahman, Masykur Arif. 2011. *Pentingnya Disiplin Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Rahmawati Ade. 2006. *Motivasi Berprestasi Mahasiswa Ditinjau dari Pola Asuh Anak*. Medan. USU
- Sardiman A.M. 2007. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Bandung: Rajawali Pers.
- Sari Puspita Vaulina Jenita. (2016). *Pengaruh Intelegensia, Motivasi Belajar, dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas XII IPS di SMA Negeri Mojokerto*. Jurnal Pendidikan, Vol. 4 Nomor 2, Tahun 2016.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Stepen P. Robbins, 2001. *Perilaku Organisasi Versi Bahasa Indonesia*. PT Perhalindo, Jakarta
- Syamsu Yusuf. (2006). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Syah Muhibbin, 2000. *Psikologi pendidikan dan Pendekatan baru*, Bandung Remaja Rosdakarya.
- Tu'u Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Grasindo.
- Umar Hamalik. 2003. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta Bumi Aksara.
- Uno B, hamzah. 2006. *Teori motivasi dan pengukuran*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Uno B, Hamzah . 2006. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. PT Bumi Aksara, Jakarta).
- Walgito, Bimo. 2005. *Bimbingan dan Konseling (Studi&Karir)*. Yogyakarta: CVAndi Offset
- Wibowo Harie Alex, Sunardi, Mulyadi. (2014). *Hubungan Antara Motivasi dan Disiplin dengan Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri 1 Pracimontoro Semester 1 Tahun Pelajaran 2012 – 2013*. Jurnal Pendidikan, Vol. 2 Nomor 3, Mei 2014.
- W.S Winkel & M.M. Sri Hastuti. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Media Abadi.

Yusni Harahap, 2016. Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Al Qur'an Hadist Siswa Kelas X MAN Binjai.

Yuliono Agus. (2011). *Pengembangan Budaya Sekolah Berprestasi : Studi Tentang Penanaman Nilai dan Etos Berprestasi di SMA Karangturi*. Jurnal Komunitas. Komunitas 3 (2) (2011). <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/komunitas>.